

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dekriptif korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian dimana peneliti mengukur data variabel independen dan dependen hanya sekali pada satu waktu (Fadillah Amin et al., 2023)

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Dorsermer yang berada di kecamatan Rantau Selatan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan bulan April sampai Juni 2024.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. Menurut Suginono populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya (Ajijah & Selvi, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah *total population* dimana seluruh dorsermer yang menggunakan Teknik hidrolik yakni sebanyak 8 dorsermer berada yang di Kecamatan Rantau Selatan sebanyak 40 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari suatu populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Adapun Teknik pengambilan sampel penelitian ini

adalah *total population* dimana semua anggota populasi menjadi sampel penelitian, yaitu seluruh anggota dorsemmer yang menggunakan Teknik hidrolis di Kecamatan Rantau Selatan.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam penelitian ini Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

3.4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

Adapun variabel penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Keluhan Dermatitis Kontak Iritan.

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah lama kerja dan penggunaan alat pelindung diri.

3.5. Defenisi Operasional

Tabel 3.1. Defenisi Operasional

N	Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Lama Kontak Pekerja yang bersentuhan langsung dengan air dan bahan-bahan toksik.	Jangka Waktu Pekerja yang bersentuhan langsung dengan air dan bahan-bahan toksik.	Kuesioner	Penyebaran kuesioner dengan metode wawancara	1= Baik, jika < 8 jam 2= Tidak baik, jika > 8 jam (Sholehah, 2017)	Ordinal
2.	APD digunakan oleh pekerja untuk melindungi kontak langsung dengan bahan allergik.	Alat yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi kontak langsung dengan bahan allergik.	Kuesioner	Pengamatan langsung dengan menggunakan lembar kuesioner.	1. Baik : jika menggunakan APD Lengkap 2. Tidak baik : jika tidak menggunakan APD lengkap (Suma'mu r, 2019)	Ordinal
3.	Keluhan Dermatitis kontak iritan	Kelainan peradangan kulit nonimunolo	Kuesioner	Pengamatan langsung dengan menggunakan	0= Tidak presentasi total	Ordinal

gik, jadi	an lembar	jawaban 1-
kerusakan	kuesioner	2
kulit terjadi		1= Ada,
langsung		jika
tanpa		presentasi
didahului		total
proses		jawaban 3-
sensitisasi		5

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan dari kuesioner dan pengamatan langsung dari dorsemmer di kelurahan urung Kompas

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data jumlah anggota di 4 dorsmer yang berada di Kecamatan Rantau Selatan.

3.6.2. Alat dan Instrumen Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang di buat sendiri oleh peneliti. Kuesioner ini mengukur hubungan penggunaan alat pelindung diri dan lama kontak dengan dermatitis yang diisi.

3.7. Analisis Data

3.7.1. Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel dependen, independent. Variabel tersebut adalah Lama kontak dan penggunaan APD.

3.7.2. Analisis Bivariat

Analisa yang digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen) dengan uji statistic yang sesuai dengan skala data yang ada. uji statistic yang digunakan adalah *chi-square* untuk menghubungkan variabel kategoryk.

Uji chi-square menggunakan derajat kepercayaan 95%. Jika P value < 0.05, maka perhitungan secara statistic menunjukkan bahwa adanya hubunganbermakna antara variabel independent dengan dependen, Jika P Value > 0,05, maka perhitungan secara statistic menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan bermakna antara variabel independent dengan variabel dependen